

## **BAB IV**

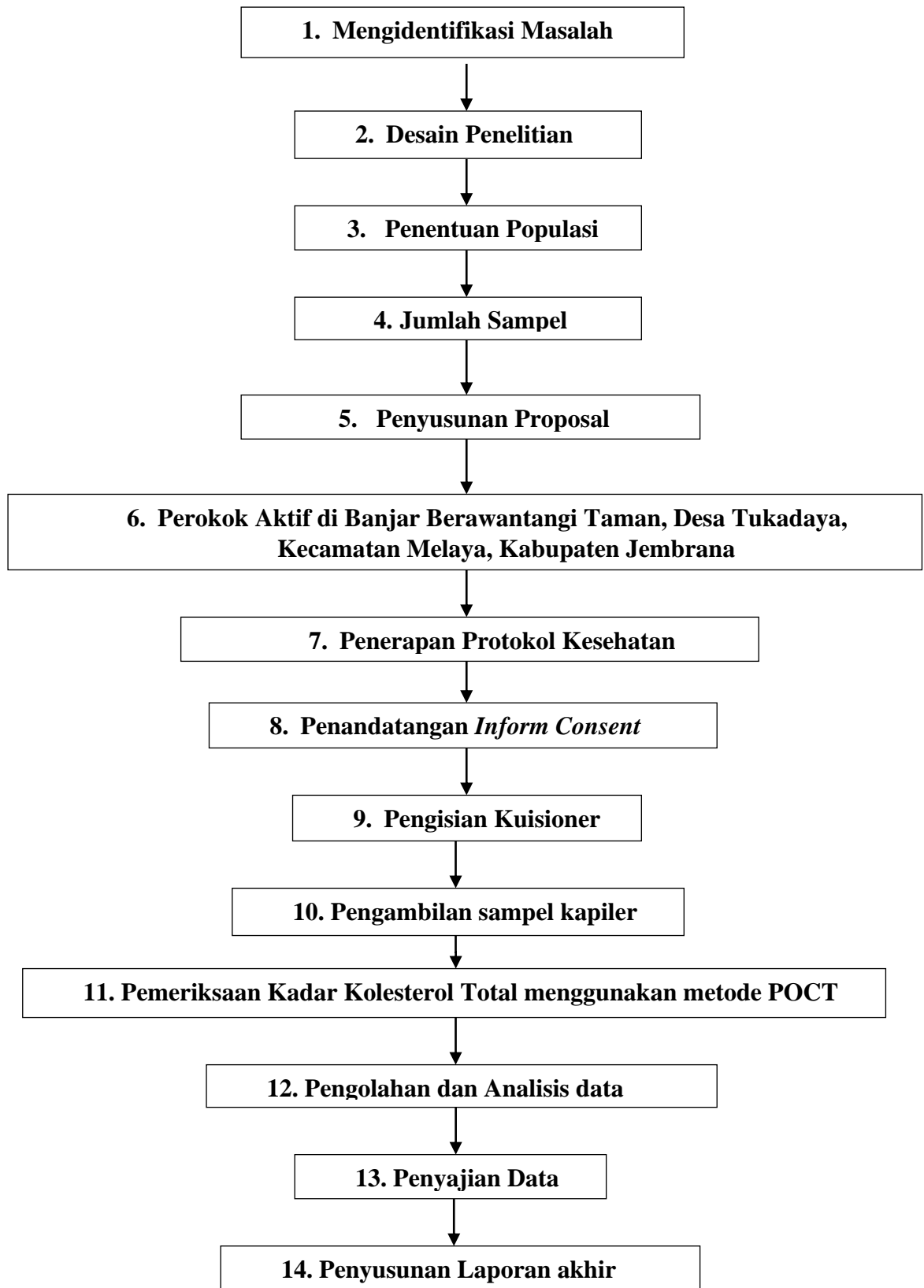
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik dari suatu peristiwa, kejadian, atau fenomena yang sedang terjadi. Dimana pada penelitian ini menggambarkan kadar kolesterol total pada perokok aktif di Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. Jenis penelitian deskriptif, dimana pada pengumpulan data dari variable penelitian ini dilakukan secara bersamaan atau satu batas waktu (Noor, 2012). Terdapat beberapa jenis penelitian diantaranya yaitu:

#### **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian bisa disebut sebagai tahapan, prosedur, atau langkah-langkah penelitian yang akan peneliti lakukan. Alur yang akan dilakukan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai Mei 2022. Mulai dari perencanaan penyusunan sampai dengan penyusunan laporan akhir penelitian.

### **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini populasinya adalah perokok aktif di Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana yang berjumlah 371 orang laki-laki.

#### 2. Sampel Penelitian

##### a. Unit Analisa dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total dan responden dalam penelitian ini yaitu diambil dari perokok aktif di Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. Agar karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

##### 1) Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini yang merupakan kriteria inklusi yaitu, sebagai berikut:

- a) Perokok aktif yang berusia antara 20-49 tahun di daerah Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana.
- b) Mengonsumsi rokok lebih dari 1 batang per hari
- c) Bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi responden.
- d) Tidak sedang terpapar Covid-19.

2) Kriteria Eklusi

Dalam penelitian ini kriteria eklusi yaitu sebagai berikut:

- a) Tidak bersedia menjadi responden
- b) Perokok aktif yang dalam keadaan sakit
- c) Perokok aktif yang sedang terpapar Covid-19

b. Jumlah dan Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan Tabel jumlah sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perokok aktif di Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana dengan jumlah sampelnya ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

D = Nilai presisi/derajat kebebasan (15%)

Cara menentukan jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{371}{371(0,15)^2 + 1} = 39 \text{ sampel}$$

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. Karena sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu teknik sampling yang didasarkan pada pertimbangan yang dibuat oleh peneliti (Sugiyono, 2015).

**E. Jenis, Teknik Dan Instrumen**

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa nama atau inisial responden, umur, jumlah rokok yang dihisap, lama menghisap rokok, aktivitas fisik dan hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif di Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti jurnal, skripsi, karya tulis ilmiah, dan riset kesehatan dasar mengenai kadar kolesterol total pada perokok aktif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan dengan metode pengisian kuisisioner dan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan secara door to door serta di dampingi

oleh petugas kesehatan. Sebelum dilakukannya pengisian kuisioner, peneliti tetap menerapkan protocol kesehatan kepada responden dengan tetap menggunakan masker, dan menyemprotkan handsanitizer. Pengisian kuisioner dilakukan untuk mengetahui nama atau inisial responden, umur, jumlah rokok yang dikonsumsi, lama menghisap rokok dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan peneliti sehingga responden dapat memahami maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pemeriksaan kadar kolesterol diukur menggunakan alat POCT (*Point Of Care Testing*).

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut alat, bahan, lembar kuisioner, lembar informed consent, dan kamera. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Alat

- 1) Alat POCT dengan merk *Easy Touch*
- 2) Reagen stick kolesterol
- 3) Lancet steril
- 4) Autoclick lancet

#### b. Bahan

- 1) Darah kapiler
- 2) Kapas alcohol 70%
- 3) Kapas kering

#### c. Prosedur Kerja

- 1) Pengumpulan data responden

Pengumpulan data responden dilakukan dengan melakukan penerapan protokol kesehatan dan mengisi kuisioner yang telah diberikan oleh peneliti yang dilakukan secara door to door dengan di damping oleh petugas kesehatan. Sebelum melakukan pengambilan darah kapiler, flebotomis memperkenalkan diri kepada responden.

2) Pemeriksaan kadar kolesterol total

a) Pra-analitik

- (1) Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden dan meminta persetujuan secara verbal.
- (2) Responden yang bersedia diambil darah kapiler untuk pemeriksaan kadar kolesterol total tidak diwajibkan untuk melakukan puasa selama 12 jam, diakarenakan hanya pemeriksaan trigliserida yang diwajibkan untuk puasa selama 12 jam.
- (3) Mengenakan APD (alat pelindung diri) lengkap dan disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pemeriksaan.
- (4) Lancet steril dipasang pada autoclik lancet dan atur tingkat kedalaman jarum (tingkat kedalam jarum 1-2 untuk kulit yang tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit yang standar, dan tingkat kedalaman 4-5 untuk kulit yang tebal).
- (5) Keeping kode dipasang ke alat. Alat akan hidup otomatis dan menampilkan nomor kode.
- (6) Nomor kode pastikan sama dengan yang tertulis dibotol. Keeping kode kemudian dilepaskan dan disimpan di tempat yang aman.
- (7) Satu buah stick kolesterol diambil dari botol lalu menutup kembali. Pastikan lagi nomor yang tertera dilayar sama dengan yang ada di botol.

b) Analitik

- (1) Jari tangan pada lokasi pengambilan didesinfeksi menggunakan alkohol swab 70% dan ditunggu hingga mengering (jari yang basah akibat alkohol swab 70% dapat menyebabkan hasil pemeriksaan yang tidak tepat).
- (2) Bagian ujung jari ditusuk dengan autoclik lancet secara cepat dan sigap.
- (3) Darah yang keluar pertama kali dihapus dengan kasa kering dan dan dibersihkan, kemudian darah yang keluar berikutnya digunakan untuk bahan pemeriksaan.
- (4) Ujung strip tes yang disentuh ke tetesan darah sehingga alat melakukan hitungan mundur. Hasil tes akan ditampilkan setelah hitungan mundur selesai.

c) Pasca analitik

- (1) Strip tes kemudian dilepaskan dan dibuang pada tempat sampah medis sesuai dengan ketentuan dan alat POCT dengan merk autoclick akan otomatis mati.
- (2) Lancet bekas untuk menusuk kulit atau jari dapat dibuang pada sharp container (tempat khusus jarum).
- (3) Interpretasi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dalam darah yaitu, normal <200 mg/dL, Ambang batas 200-239 mg/dL, dan tinggi >240 mg/dL.
- (4) Catat hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dan bandingkan dengan nilai normal dari kadar kolesterol total.

## **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah diperoleh dari hasil kuisiner dan pengukuran kadar kolesterol total pada perokok aktif akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk Tabel serta narasi untuk memperjelas hasil yang didapatkan.



Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk memeriksa kelengkapan atau kejelasan isian formulir atau kuisisioner dari responden.

b. *Coding*

Coding yaitu dengan pemberian kode pada lembar tes hasil isian jawaban dari responden sesuai dengan yang telah ditetapkan.

c. *Entering*

Tahap memasukkan data yang telah diperoleh dan diberi kode ke dalam Tabel agar mudah untuk melakukan pengolahan data sesuai dengan analisis yang ditemukan.

d. *Tabulating*

Tahap terakhir yang dilakukan dengan memasukkan data yang telah diolah ke dalam Tabel dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti untuk kemudian dilakukan interpretasi hasil pengolahan data.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariate (analisis deskriptif). Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Dari analisis ini akan mendapatkan data numerik berupa hasil normal, ambang batas, dan tinggi dari kadar kolesterol total. Kemudian data akan di analisis agar menghasilkan data distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jumlah rokok yang dihisap, lama menghisap rokok, dan aktivitas fisik.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Prosedur Pengajuan Kajian Etik Penelitian Kesehatan**

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan.
- b. Membuat ringkasan protocol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Proposal/protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.
- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protokol/proposal dan protokol/proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
- e. Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae peneliti utama (principal investigator) dan peneliti pendamping (co-investigator), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (informed consent) yang terdiri dari: 1) informasi untuk subjek penelitian, 2) lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan).
- f. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.

### **2. Kode Etik Penelitian**

Dalam penelitian kesehatan khususnya, harus diperhatikan hubungan antara peneliti dan responden secara etika, atau bisa disebut dengan etika penelitian (Notoadmodjo, 2010). Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi (Hidayat, 2014) :

- a. *Ethical Clearance* (kelayakan etik). Penelitian yang nantinya akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian

ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

- b. Lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Tanpa nama (*anonymity*). Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini yang memiliki informasi - informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai dengan etika penelitian yaitu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan diberi kode – kode misalnya kode A untuk responden yaitu, A1, A2, A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui peneliti saja juga atas persetujuan responden.
- d. Kerahasiaan (*confidentiality*). Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

- e. Keadilan (*Justice*). Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden.